

# ASAL USUL NAMA dan BANGSA INDONESIA



INDONESIA  
*Independence day*  
17 AUGUST 1945

# Lahirnya Nama INDONESIA



Nº31

Map of East Indies (The Indian Archipelago) in 1855

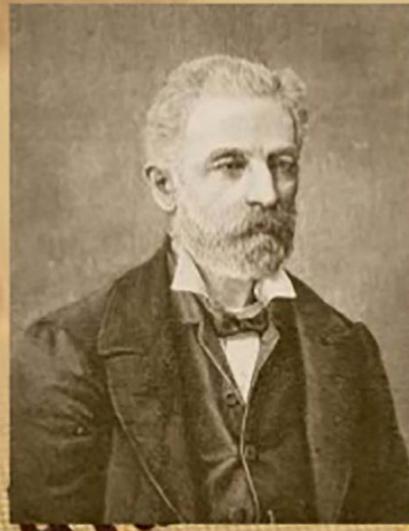
# Istilah Kata Indonesia



Fig. 194.—James Richardson, Esq.  
arrived 1841.  
By courtesy Mr. H. H. Richardson, Merton.  
(See page 357.)

James Richardson Logan

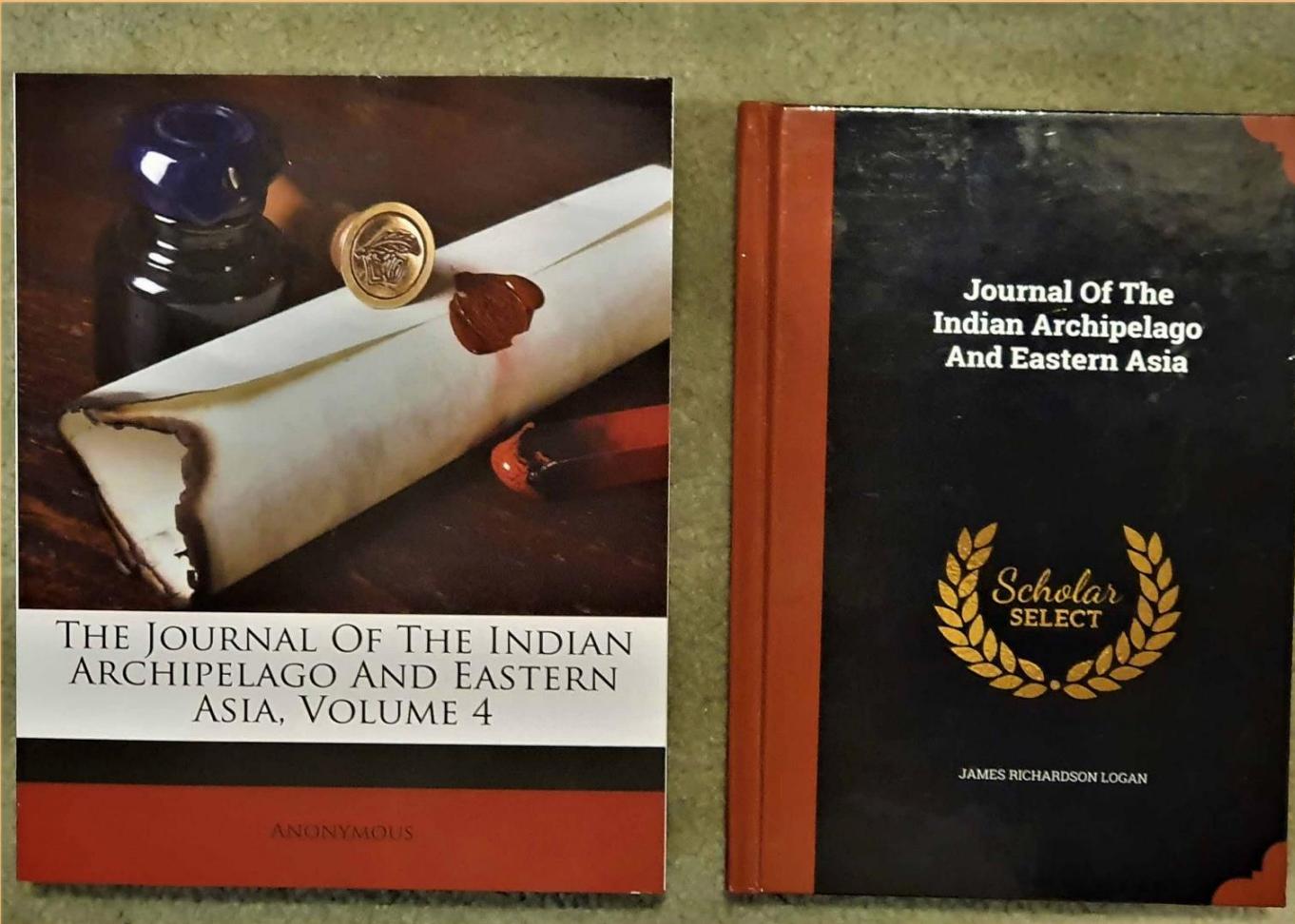
India dan Nesos



Adolf Bastian

Indonesien Order Die Inseldels  
Malaysischen

**In This Journal of the Indian Archipelago and Eastern Asia VOLUME 4, in 1850  
on page 71, George Winsor EARL, coined the word 'INDU - NESIA & Melayu - Nesia in 1849  
on page 254, James Richardson LOGAN decided to use the word INDU-NESIA in 1850**



Page 71 from The Journal of the Indian Archipelago and  
Eastern Asia. Volume 4.

who uses the term *Malasian* when speaking of the brown-complexioned races of the Indian Archipelago, being the only English writer who appears to have noticed them. The reason is sufficiently obvious. The term "Oceania" is equally applicable to several other clusters of islands, and both that and "Malasia" are not sufficiently suggestive to impress themselves on the memory of the general reader. Sir Stamford Raffles proposed that the brown-complexioned races should be termed "Hither Polynesians" to distinguish them from the allied tribes of the Pacific who were to be termed "Further Polynesians;" but the Saxon adjunct seems to have met with no favour with ethnologists, for no other author has adopted them.

Nevertheless the time has arrived when a distinctive name for the brown races of the Indian Archipelago is urgently required, and it should be made to accord as closely as possible with the terms by which that portion of the world is most generally known, namely "Indian Archipelago" or "Malayan Archipelago." By adopting the Greek word for "islands" as a terminal, for which we have a precedent in the term "Polynesia," the inhabitants of the "Indian Archipelago" or "Malayan Archipelago" would become respectively Indunesians or Malayunesians. I have chosen the latter for several reasons. The first term would be too general, and might be thought equally applicable to the Ceylonese and to the natives of the Maldives and Laccadives. The latter, on the other hand, will show on the face of it that it is intended to apply only to the brown races of the Archipelago, and it would be some acknowledgement of the enterprise of the Malayans in having extended their voyages over the entire Archipelago previous to the arrival of Europeans. Their language, too, is spoken at every sea-port, with the exception of those of the Northern Phillipines. I would suggest, however, that I do not propose offering the term for general use, but have merely adopted it for my own convenience in illustrating the subject now under review.

chart of Oceanic migrations he does not allow any line of connection from Micronesia to Polynesia, but abruptly cuts off on the N.E. verge of Melanesia the stream that, according to him, peopled the western groups of Polynesia and thence flowed to the S., E., and N. clusters. He conjectures however that the

\* "On the Malayan and Polynesian Languages and Races" Jour. Ind. Arch. vol. II. p. 183.

† The name Indian Archipelago is too long to admit of being used in an adjective or in an ethnographical form. Mr Earl suggests the ethnographical term Indonesians but rejects it in favour of Malayunesians, (*ante* p. 71). For reasons which will be obvious on reading a subsequent note, I prefer the purely geographical term Indonesia, which is merely a shorter synonym for the Indian Islands or the Indian Archipelago. We thus get Indonesian for Indian Archipelagian or Archipelagic, and Indonesians for Indian Archipelagians or Indian Islanders. I have no affection for the multiplication of semi-grecian words, and would gladly see all the *nesias* wiped off the map if good Saxon equivalents could be substituted. The term has some claim however to be located in the region, for in the slightly different form of *nusa* it is perhaps as ancient in the Indian Archipelago as in Greece.

‡ The regular phonetic changes which the word naturally undergoes in the different dialects are:—

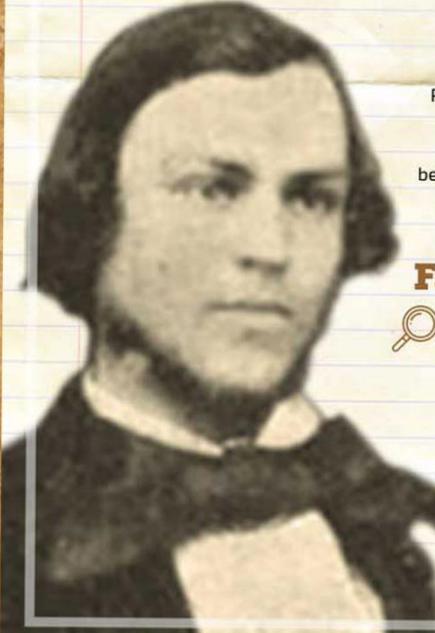
Samoan dialect	- - - - -	Savaii.
Tahitian	- - - - -	Havaii.
Sandwich I.	- - - - -	Hawaii.

#ESPOSOPEDIA

# LOGAN SI PENCETUS NAMA INDONESIA

Nama James Richardson Logan mungkin asing di telinga masyarakat Indonesia. Namun, pria ini disebut sebagai pencetus nama Indonesia.

Tapi, sosoknya justru lebih dikenang di Malaysia.



Pramoeda Ananta Toer dalam buku Sejdrah Modern Indonesia (1964) menyebut James Richardson Logan bersama George Samuel Windsor Earl mencetuskan nama Indonesia.

**BIODATA**

Nama : JAMES RICHARDSON LOGAN
Lahir : Berwickshire, Skotlandia, 10 April 1819
Meninggal : 20 Oktober 1869 karena malaria
Makam : Pemakaman Jl Sultan Ahmad Shah, Penang, Malaysia.

**Fakta**

Ada monumen penghormatan untuk mengenang jasa James Richardson Logan di Penang.

Sifat mulianya tertulis di tugu memorial monumen itu, yakni temperance (sederhana), justice (adil), fortitude (tabah, ulet), dan wisdom (bijak).

**Indonesia dari Logan:**

Indonesia dicetuskan sekitar 1850 yang disingkat dari Indian Archipelago, istilah geografi untuk membedakan dengan wilayah lain.

Arsip Nasional

Sumber: Danang Nur Ihsan/Chetin Indra Sushmita (JIBI)

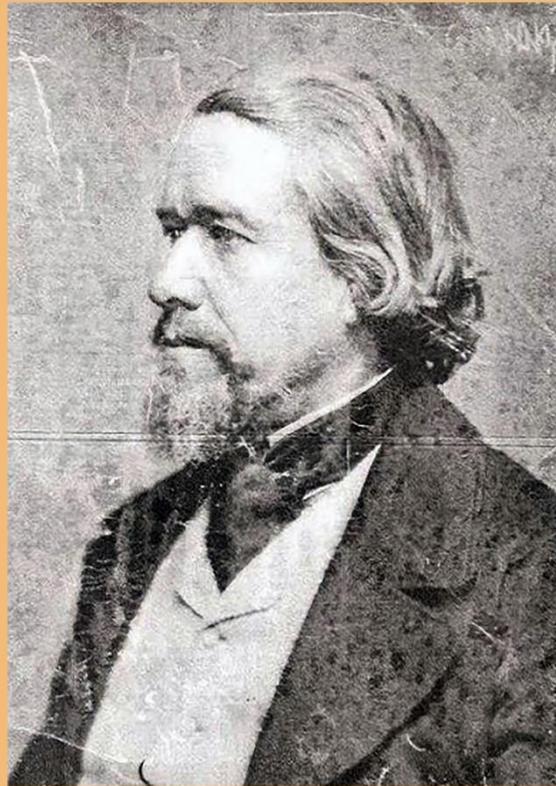
[solopos.com](#) | [@soloposdotcom](#) | [@solopos\\_com](#) | [@koransolopos](#) | [www.solopos.com](#)

## Protestant Cemetery George Town Penang



## Makam George Windsor Earl

di dekat Makam J.R. Logan  
di Protestant Cemetery  
Jln. Sultan Ahmad Shah  
George Town  
Pulau Penang  
Malaysia





**INDONESIA lahir sebagai  
NEGARA BANGSA**

**Bukan Negara yang berdasarkan  
Etnis, Ras, Suku atau Agama  
tetapi Dibangun Atas Dasar Kesadaran  
BERBANGSA dan BERNEGARA**

**Berdasarkan KONSENSUS KEBANGSAAN  
yang DIIKRARKAN pada  
SOEMPAH PEMOEDA**

**Pada Tanggal 28 Oktober 1928**

**Gedoeng di Djalan Keramat 106, Weltervreden , BATAVIA  
milik Sie Kong Lian jang menjadi saksi bisoe lahirnja kesepakatan  
Berbangsa, Bernegara dan menggoenangkan satoe Bahasa persatoean  
Sekarang gedung ini menjadi MUSEUM SUMPAH PEMUDA**



ABONNEMENTSPRIJS:  
f 7.20,- N.p.p. / 9.-,- buiten  
Ned.-Indië / 12.00 p. kw.  
ADVERTENTIETARIEF:  
1-50 woorden / f 0.75,- size 8  
woorden meer / f 0.75,- Regul-  
laarf / f 0.60 per regel.

# BATAVIAASCH NIEWSBLAD.

Wrd. Hoofdredacteur: J. H. RITMAN

EERSTE BLAD

Directeur: G. MOLENAAR

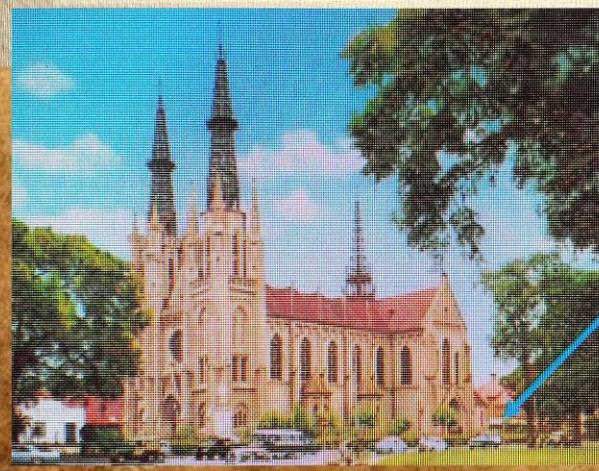
Uitgeverij:  
S.J. Drukkers- en Uitgevers Mij  
BUREAU:  
Kloostergracht 52, Weltevreden  
TELEFOON:  
Well 2366, 2367 en 2368  
(Wiseillard).

**Indonesisch Jeugd-Congres.**

Zaterdagavond in de K.S.B., Zondag-  
morgen in de Oost-Java bioscoop en  
Zondagavond in het „Indonesisch Club-  
gebouw“ op Kramat is hier ter stede  
het „Indonesisch Jeugdcongres“ gehou-  
den, waaraan verschillende inheemse  
jeugd-vereenigingen hebben deelgeno-  
men.

Zowel Zaterdag- als Zondagavond  
begaven verschillende sprekers zich op  
politiek terrein, op een wijze, die de  
politieke recherche noopte, hen tot de  
orde te roepen.

Overigens is het congres zonder in-  
cidenten geëindigd.

**KSB= Katholieke Sociale Bond**

(Perhimpunan Social Katolik) est. 1913

Terjemahan: di Gereja Katedral , BATAVIA

**Kongres Pemuda Indonesia**

Malam Minggu di KSB, Hari Minggu pagi di bioskop Oost-  
Java dan Minggu malam dalam Gedung Klub Indonesia di  
Kramat di kota ini diadakan Kongres Pemuda Indonesia.  
Berbagai organisasi pemuda mengambil bagian.

Baik malam minggu maupun Minggu malam berbagai  
pembicara berbicara dengan politik, dengan cara yang  
kurang disukai reserse politik dan menuntut orde

Tambah lagi, kongres diselesaikan tanpa insiden.

Kongres Pemuda ke2 pada hari pertama, Sabtu, 27 Oktober 1928 diadakan  
di Gedung KSB dikawasan Gereja Katedral yg waktu itu disebut  
Noord Waterlooplein , Weltevreden Batavia. Sedangkan di hari Kedua,  
Minggu, 28 Oktober siangnya dilakukan di Gedung Oost-Java Bioscop yang  
terletak di Koningsplain Noord ( Sekarang Jln Medan Merdeka Utara)  
Pada Minggu malam Kongres dilakukan di Jalan Keramat 106 , tempatnya  
Indonesische Clubhuis atau Clubgebouw (Gedung Pertemuan) dimana di  
tempat inilah dicetuskannya SOEMPAH PEMOEDA yang menjadi titik tolak  
tercapainya Konsensus KEBANGSAAN yg disepakati bersama.  
SATOE NOESA, SATOE BANGSA, SATOE BAHASA PERSATOEAN INDONESIA

# KONSENSUS KEBANGSAAN



## POETESEN CONGRES PEMOEDA-PEMOEDA INDONESIA

Kerapatan pemoeda-pemoeda Indonesia diadakan oleh perkoem-poelan-perkoempelan pemoeda Indonesia jang berdasarkan kebangsaan dengan namanja Jong Java, Jong Soematra ( Pemoeda Soematra ), Pemoeda Indonesia, Sekar Roekoen, Jong Islamieten, Jong Bataksbond, Jong Celebes, Pemoeda Kaoem Betawi dan Perhimpunan Peledjar Indonesia.

Memboeka rapat pada tanggal 27 dan 28 Oktober taheen 1928 dinegeri Djakarta.

Sesoedahnja mendengar pidato-pidato pembitjarean jang diadakan didalam kerapatan tadi.

Sesoedahnja menimbang segala isi-isi pidato-pidato dan pembitjarean ini.

Kerapatan leloe mengambil kepoetoesan:

Pertama : KAMI POETRA DAN POETRI INDONESIA MENGAKOE BERTOEMPAH DARAH JANG SATOE TANAH INDONESIA

Kedoea : KAMI POETRA DAN POETRI INDONESIA MENGAKOE BERBANGSA JANG SATOE BANGSA INDONESIA

Ketiga : KAMI POETRA DAN POETRI INDONESIA MENDJOEN - DJOENG BAHASA PERSATOEAN BAHASA INDONESIA

Setelah mendenger poeteesen ini, kerapatan mengeloearkan kejakinan azes ini wajib dipakai oleh segala perkoempelan kebangsaan Indonesia.

Mengeloearkan kejakinan persatoean Indonesia diperkoeat dengan memperhatikan dasar persatoeannya :

KEMAOEAN  
SEDJARAH  
BAHASA  
HOEKOEM ADAT  
PENDIDIKAN DAN KEPANDOEAN

dan mengeloearkan pengharapan, soepaja poeteesen ini disiarkan dalam segala soerat kabar dan dibatjakan dimoeka rapat perkoempelan-perkoempelan kita.

## Orang Tionghoa yg ikut Soempah Pemoeda

1. Kwee Thiam Hong (Anggota Jong Sumatrenan Bond)
  2. Oey Kay Siang
  3. Liauw Tjoan Hok
  4. Tjio Djien Kwie
- \* 5. Djohan Mohammad TJAI ( jong Islametan Bond)
- \* 6.. SIE KONG LIAN ( pemilik rumah Jln. Kramat Raya 106)

## SOEMPAH PEMOEDA

Pertama : KAMI POETRA DAN POETRI INDONESIA MENGAKOE BERTOEMPAH DARAH JANG SATOE, TANAH INDONESIA.

Kedoea : KAMI POETRA DAN POETRI INDONESIA MENGAKOE BERBANGSA JANG SATOE, BANGSA INDONESIA.

Ketiga : KAMI POETRA DAN POETRI INDONESIA MENDJOENDJOENG BAHASA PERSATOEAN, BAHASA INDONESIA.

Djakarta, 28 Oktober 1928

**Orang INDONESIA adalah  
siapa sadja jang menganggap  
INDONESIA Tanah Airnja  
tak perdoeli apakah ia Indonesia  
moerni ataoekah ia poenja darah  
Tjina, Belanda dan Bangsa Eropah  
lain dalam djasadnja**



**Soewardi Soerjaningrat  
(KI HADJAR DEWANTARA)  
1919, Majalah Hindia Poetra**

## 10 Agama Tertua di Dunia



HINDUISM  
23rd Century BC



ZOROASTRIANISM  
15th Century BC



JIUDAISM  
13th Century BC



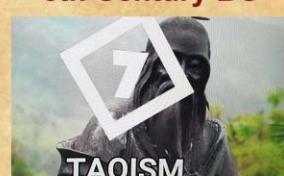
JAINISM  
7th Century BC



BUDDHISM  
6th Century BC



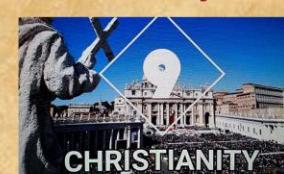
CONFUCIANISM  
6th Century BC



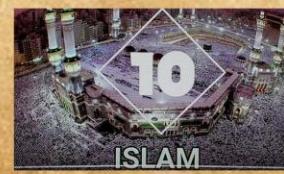
TAOISM  
4th Century BC



SHINTOISM  
3rd Century BC



CHRISTIANITY  
1st Century



ISLAM  
7th Century

## Aliran Kepercayaan lokal yang ada di NUSANTARA:

- \* Sumatera Utara
- \* Kalimantan
- \* Maluku
- \* Banten
- \* Jawa Barat
- \* Ja-Teng, Ja-Tim
- \* Sulawesi Utara
- \* Sulawesi Selatan
- \* Bali
- \* Lombok
- \* Sumba
- \* N.T.T.
- \* PARMALIN
- \* MULAJADI NABOLON
- \* KAHARINGAN
- \* NAURUS
- \* SUNDA WIWITAN
- \* BUHUN
- \* JAWA SUNDA
- \* KEJAWEN
- \* PURWODUKSINO
- \* BUDI LUHUR
- \* PAHKAMPETAN
- \* TONAAS WALIAN
- \* ALUK TODOLO
- \* TOLOTTANG
- \* HINDU DHARMA
- \* WETU TELU
- \* MARAPU
- \* KODA KIRIN

## INTEGRASI

\*Integrate =(the intermixing of people where previously segregated)

KBBI: Penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial ke dalam kesatuan wilayah dan pembentukan Identitas Bangsa

**versus**

## ASIMILASI (PEMBAURAN)

\* Assimilate = Become absorbed and integrated into a society or culture

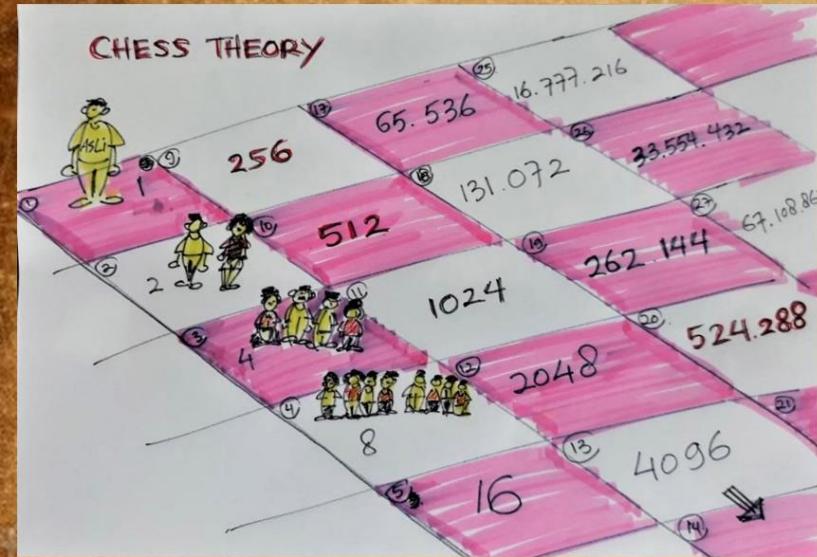
KBBI: Masuk kedalam pergaulan kultur/ golongan sehingga serupa dengan yang dimasukinya



**Gado-Gado/ Salad  
VERSUS  
Juice**



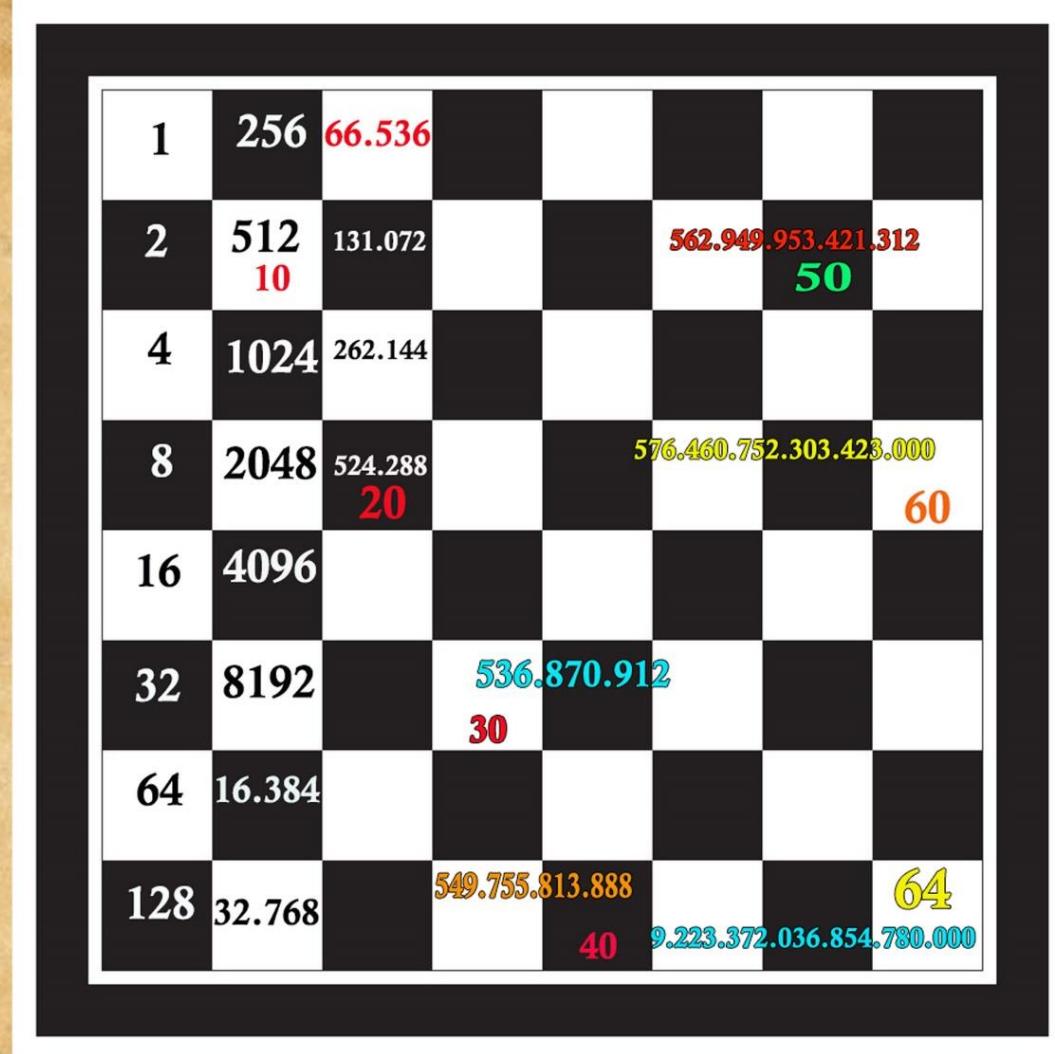
# CHESS BOARD Theory membuktikan bahwa tidak ada manusia yang asli darahnya !



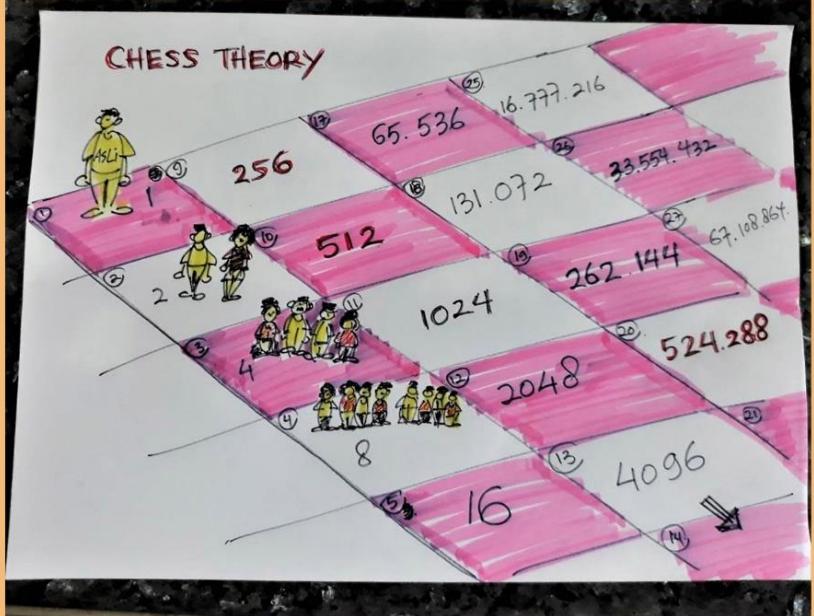
Indonesia telah diberkahi, tak hanya oleh kekayaan

PROF ARIEL HERYANTO

oleh Lekra (Lembaga Kebudayaan Rakjat, organisasi kebudayaan kiri yang patriarki, primordialisme, yang ditanggap secara garap oleh ilmu-ilmu yang



KOMPAS Minggu, 02 Agustus 2015



# Chess Board Theory

1	1
2	2
3	4
4	8
5	16
6	32
7	64
8	128
9	256
10	512
11	1,024
12	2,048
13	4,096
14	8,192
15	16,384
16	32,768
17	65,536
18	131,072
19	262,144
20	524,288
21	1,048,576
22	2,097,152
23	4,194,304
24	8,388,608
25	16,777,216
26	33,554,432
27	67,108,864
28	134,217,728
29	268,435,456
30	536,870,912
31	1,073,741,824
32	2,147,483,648
33	4,294,967,296
34	8,589,934,592
35	17,179,869,184
36	34,359,738,368
37	68,719,476,736
38	137,438,953,472
39	274,877,906,944
40	549,755,813,888
41	1,099,511,627,776
42	2,199,023,255,552
43	4,398,046,511,104
44	8,796,093,022,208
45	17,592,186,044,416
46	35,184,372,088,832
47	70,368,744,177,664
48	140,737,488,355,328
49	281,474,976,710,656
50	562,949,953,421,312
51	1,125,899,906,842,620
52	2,251,799,813,685,250
53	4,503,599,627,370,500
54	9,007,199,254,740,990
55	18,014,398,509,482,000
56	36,028,797,018,964,000
57	72,057,594,037,927,900
58	144,115,188,075,856,000
59	288,230,376,151,712,000
60	576,460,752,303,423,000
61	1,152,921,504,606,850,000
62	2,305,843,009,213,690,000
63	4,611,686,018,427,390,000
64	9,223,372,036,854,780,000

# Tak Ada Pribumi, Begini Tes DNA Tentukan Asal Usul Orang Indonesia

Kompas.com - 17/10/2019, 09:01 WIB



Article ini telah tayang di [Kompas.com](https://sains.kompas.com/read/2019/10/17/90137423/tak-ada-pribumi-begini-tes-dna-tentukan-asal-usul-orang-indonesia?page=all) dengan judul "Tak Ada Pribumi, Begini Tes DNA Tentukan Asal Usul Orang Indonesia", Klik untuk baca: <https://sains.kompas.com/read/2019/10/17/90137423/tak-ada-pribumi-begini-tes-dna-tentukan-asal-usul-orang-indonesia?page=all>.

Foto Pembukaan pameran ASOI: Asal Usul Orang Indonesia di Museum Nasional, Jakarta Pusat, Selasa (15/10/2019).

Terlihat di dalamnya, Hilmar Farid, Edo Kondologit, Hasto Krisyanto, dan Budiman Sudjatmiko.(KOMPAS.COM/ELLYVON PRANITA)

MENJADI INDONESIA  
bukan karena SUKU, AGAMA atau ETNISITAS tetapi

## **INTEGRASI KEBANGSAAN**

**Integrasi Pikiran, Perbuatan, Kesetiaan,  
dan Tanggung jawab demi kemajuan  
BANGSA INDONESIA**

**NEGARA adalah rumah BANGSA  
oleh karenanya  
Lakukanlah yang terbaik bagi  
NEGARA dan BANGSA**

**Sesuai Filsafah BHINNEKA TUNGGAL IKA**

**Tanamkanlah kebanggaan menjadi INDONESIA**

# SEKOLAH BERJIWA NASIONAL BERWAWASAN INTERNASIONAL



KELOMPOK BERMAIN - TAMAN KANAK-KANAK - SEKOLAH DASAR - SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Jl. Benteng Jaya No. 69, Tangerang - 15111

Telp. 5536612, Fax. 5534457, e-mail: [princes@indo.net.id](mailto:princes@indo.net.id)

[www.princes-school.com](http://www.princes-school.com)

## Sekolah berjiwa NASIONAL berwawasan INTERNASIONAL



### VISI & MISI

Sekolah berjiwa NASIONAL yang berwawasan INTERNASIONAL kami terangkan untuk mencetak generasi masa depan INDONESIA yang mampu berseri dan berjujung dengan bangsa lain tanpa harus kehilangan rasa Nasionalisme.

Sekolah kami mengajang konsep Multi-Skills, Multi-Religions dan Multi-Cultural dengan membebaskan murid-murid di sekolah kami bukan hanya untuk menjadi pintar, dia memiliki kemampuan ganda, namun juga toleransi yang besar terhadap semua agama dan kepercayaan, memiliki perilaku dan budi pekerti yang tinggi serta hormat dan tenggung rasa terhadap segala perbedaan budaya dan tradisi yang ada sesuai semboyan Negara Indonesia "Bhinneka Tunggal Ika".



Murid SD PRINCE'S mengadakan pertunjukan di NGE ANN CITY - Orchard Rd, SINGAPORE



Drumband TK PRINCE'S

### LATAR BELAKANG

Sekolah TK, SD dan SMP PRINCE'S yang kelak berlanjut ke jenjang SMU, adalah bagian dari KING'S Group of Education dan diridir sebagai wujud integritas dan kecintaan kami di dalam dunia pendidikan serta berbekal pengalaman kami di dalam merintis, membangun, mengembangkan dan melestarikan KING'S English and Education Centre yang lahir di kota Tangerang dan hadir di kota-kota lainnya selama lebih dari seperempat abad. TK PRINCE'S sendiri dirintis sejak tahun 1993.



Pereyama Natal



Selama ini, KING'S telah membuktikan bahwa walaupun jalur pendidikan non-formal masih kurang mendapatkan perhatian dan penggaean yang sama seperti pendidikan formal, dalam hal kreativitasnya ia mampu membuktikan bahwa dengan *Aktifitas dan Kreativitas* yang tinggi, dapat mendongkrak dan meningkatkan anak-anak didik yang berhasil baik di dalam pendidikan sekolah maupun karir mereka. KING'S bukan saja telah menghasilkan murid-murid yang berkualitas tetapi juga telah mendapatkan pengakuan dan reputasi yang baik serta dikenal secara Nasional maupun Internasional.

KING'S merupakan salah satu dari sedikit Lembaga Pendidikan non-formal di Indonesia yang mempunyai jaringan internasional yang luas. Sejak tahun 1998 KING'S English and Education Centre telah ditunjuk oleh the British Council untuk menjadi pusat informasi IBEC (Indonesia-Britain Education Centre), dan menjadi perwakilan resmi 25 Universitas serta berbagai Kolese dan Sekolah Bahasa terkenal di negara INGGRIS.



Pereyama Imlek

### FASILITAS

Sebagai sekolah swasta yang mandiri dan bukan sekolah mewah yang dibangun atas dasar bisnis semata atau fasilitas dari pengembang, sekolah kami tidak menonjolkan kemewahan dan anggala terlalu. Fasilitas yang ada di sekolah kami mempunyai standar Internasional yang lengkap dan berkualitas, seperti:

- Gedung sekolah yang berlokasi di jantung Kota Tangerang
- Tenaga pendidik yang profesional dan penuh dedikasi
- Hubungan dengan berbagai sekolah di Luar Negeri
- Jumlah murid terbatas, 25 anak per kelas
- Ruang kelas yang bersih, nyaman dan asri



Outdoor Playground



Computer Lab. & Smart Board



Photography Class

- Sarana olahraga: Basket, Tenis Meja, Volley, Badminton, Futsal, Tenis, dll
- Ruang Komputer & Multimedia yang lengkap
- Ruang Laboratorium & Kreativitas
- Perpustakaan yang lengkap
- Arena bermain di dalam dan di luar gedung
- Ruang Serba Guna
- Kegiatan keterampilan Musik, Drumband, Tari, dll
- Kegiatan olah raga Wushu dan Dragon Dance
- Kids Photography & Hobby Clubs
- Counselling untuk murid dan orang tua



Sekolah kami memposisikan sebagai CRE@TIVE SCHOOL karena kami percaya dan yakin bahwa kreativitas adalah sumber dari keberhasilan seseorang dalam pencarian dan pengembangan segala bakat, kepemimpinan, maupun jiwa kewirausahaan.

### Creativity is the mother of talent building\*

Temsa pidato ini memanggil lomba pidato bahasa Inggris tingkat Remaja Nasional dan telah membuka kesempatan bagi Mira Ajeng, salah satu siswi KING'S English and Education Centre menjadi duta remaja Indonesia untuk mengikuti lomba pidato tingkat Internasional di Melbourne, Australia.

Motto sekolah PRINCE'S yang ditanamkan pada setiap murid

"CRE@TIVITY, Ordinary becomes EXTRAORDINARY"

(Kreativitas mengubah sesuatu yang biasa menjadi luar biasa)

Berikut adalah sambutan Bpk. Jaya Suprana (pendiri Museum Rekor Dunia Indonesia) dalam acara penyerahan Plagam MURI kepada Sekolah PRINCE'S

"Salah satu ciri keluarbiasaan manusia adalah memperhatikan hal-hal yang tidak diperhatikan orang. Sekolah PRINCE'S merupakan sekolah pertama di Bumi Nusantara ini yang memperhatikan hal-hal yang tidak diperhatikan seharusnya Bangsa Indonesia"

"Saya benar-benar tidak menyela jauh-jauh datang ke sekolah yang luar biasa ini, saya sangat senang karena ternyata murid-murid disini mencerminkan Bangsa Indonesia yaitu Bangsa yang ber-Bhinneka Tunggal Ika"



(Penyerahan Plagam MURI kepada Sekolah PRINCE'S pada tanggal 25 Agustus 2007)

"Saya sangat Kagum, Saya sangat Menghormati, Saya sangat Menghargai, dan luar biasa sekali prestasi PRINCE'S CRE@TIVE SCHOOL

### ACTIVITIES



CRE@TIVE cooking with parents



To Welcome Gus Dur at Cisadane Festival



Social Visits



Family Day



Archipelago Festival



Holiday Camp



PRINCE'S Study Tour to SINGAPORE



PEOPLE'S PARK



Visit to Ardross Primary, Perth - Australia



Angklung Performance at NANYANG PS, Singapore

## UNTUK MENJADI ANAK YANG BANGGA terhadap NEGARA kita wajib Menanamkan 4 K harus dari USIA DINI :

**1. KEMANUSIAAN : Hanya ada Satu RAS di BUMi ini; MANUSIA**

**2. KEBUDAYAAN : BUDAYA adalah Bagian yang Paling Utama dari MANUSIA**

**3. KEBANGSAAN : NEGARA adalah RUMAH BANGSA yang harus Dicintai dan Dihormati**

**4. KESETARAAN : Semua Anak Bangsa mempunyai Hak dan Kewajiban yang sama, tidak DISKRIMINATIF!**

**TANAMKAN RASA NASIONALISME, KEBHINNEKAAN dan KEBERSAMAAN untuk Menyongsong MASA DEPAN yang Cemerlang!**

# SEKOLAH BERJIWA NASIONAL BERWAWASAN INTERNASIONAL



Murid-murid Sekolah **PRINCE'S** menyampaikan terima kasih kepada EYANG GUS DUR atas Jasa beliau yang telah mengapuskan DISKRIMINASI BUDAYA sehingga kami bisa merayakan kembali Upacara PEHCUN di sungai Cisadane Tangerang. Juni Th 2006

# Perayaan Hari SUMPAH PEMUDA KE 80 TGL 28 OKTIBER 2008 dengan Mengarak Bendera Merah Putih sepanjang 17.560Cm (sebanyak pulau di Nusantara)



**Anak anak sekolah SD  
PRINCE'S berani  
tampil dengan Percaya  
diri di hadapan  
2700 murid Sekolah  
NANYANG PRIMARY  
SCHOOL, Sekolah SD  
terbaik di Singapore.**



Performance at NANYANG Primary School - Singapore 21 Feb 2008





Music In The City at Ngee Ann City, Orchard Rd - Singapore 21 Feb 2008





Performance at People's Park - China Town  
Saturday Evening, 23 Feb 2008

# From INDONESIA with LOVE to AUSTRALIA

## Perth, December 2009



**Mengadakan  
INDONESIAN DAY  
di Sekolah  
ARDROSS PRIMARY  
SCHOOL**  
**Mengajarkan anak  
anak AUSTRALIA  
bermain Congklak,  
Bikin Layang  
Layang, Bermain  
Liong, Menari  
Saman, Membatik  
dan  
Memperkenalkan  
NASI GORENG  
sebagai Makanan  
Khas INDONESIA.**

**Disaksikan oleh  
:Prof. Harimurti K  
dari FIB UI  
dandidukung oleh  
Konsul RI di Perth  
November 2009**



How to play Gangsing (Spinning Top)



How to play Congklak (traditional counting board game)



How to do the Saman Dance



How to play Dragon Dance



Exchanging Mementos between ARDROSS PS and PRINCE'S School



How to Make Kites



How to play Angklung



How to make Batik



Introducing Indonesian Food

# Lapangan Banteng, Jakarta 23 Juli 2011



# Kampanye membersihkan SUNGAI Cisadane

## Mengajarkan KEPERDULIAN terhadap LINGKUNGAN , 28 Juli 2011



Pertujukan di  
NANYANG Primary  
School, SINGAPORE  
Dan Jonker Street  
Malaka, MALAYSIA  
Tahun 2011



# Pertunjukan Budaya At International Cultural Fair, NANYANG University, Singapore & Pertunjukan di MALAKA 2013



**PERTUJUKAN di  
GARDEN by the  
BAY, SINGAPORE  
Disambut oleh  
Perdana Menteri  
SINGAPORE,  
Mr Lee Shien Loong  
Tahun 2014**



# Pertunjukan di South Perth Community Centre dengan KJRI PERTH dan Ardross Primary School, Melville Western Australia Feb. tahun 2017



# HARI MENDONGENG “AKU BANGGA menjadi ANAK INDONESIA” Oktober 2019



Pertunjukan di  
32<sup>nd</sup> International  
**PERANAKAN**  
Convention & Museum  
Negara Malaka,  
Malaysia 2019





**“Ketidaktahuan Merupakan  
Pangkal dari Kebencian”**

**Ibnu Arabi** [mistikus terkenal  
dari Andalusia (Spanyol)].

Fenomena kebangsaan kita dewasa ini mengalami  
**“darurat kebhinekaan”**.

Berbagai elemen masyarakat saling mencurigai,  
mencaci, bahkan membenci, karena tidak saling  
mengenal dengan baik.

Di dalam Pembelajaran sejarah untuk menatapa ke depan ada tiga Kelompok Manusia:

1. Orang BIJAK adalah Mereka yang mau belajar dari Pengalaman Hidup Orang Lain dan Diri Sendiri
2. Orang PINTAR adalah Mereka yang hanya mau belajar dari Pengalaman Hidupnya Sendiri
3. Orang BODOH adalah Mereka yang Tidak Mau Belajar dari Pengalaman Diri Sendiri apalagi dari Orang Lain.

## PESAN MORAL



Guru Besar Khonghucu

**Bangsa kita sudah terlalu lama terjebak dengan Stereotyping  
Yang tidak pernah habis habisnya, padahal semua orang tahu  
manusia dari ETNIS, AGAMA atau SUKU apapun ada yang baik dan  
ada yang buruk sehingga kita tidak selalu berputar putar membuang  
buang waktu yang tidak habis habisnya mempersoalkan hal ini.**

**Selagi Bangsa lain sudah melangkah lebih jauh menatap ke Masa Depan yang semakin sulit tetapi juga banyak membawa harapan kepada BANGSA INDONESIA untuk bisa menjadi salah satu dari 5 NEGARA BESAR di Dunia, Marilah kita menyatukan SEMANGAT KEBANGSAAN dengan merayakan semua PERBEDAAN sebagai suatu KEBHINEKAAN yang Menjadikan KEKUATAN BANGSA.  
Marilah kita melakukan yang terbaik buat BANGSA dan NEGARA KITA yang tercinta INDONESIA sesuai AJARAN Guru Besar Khonghucu tentang 4 PILAR CINTA: CINTA ORANG TUA, CINTA SAUDARA, CINTA TEMAN dan CINTA NEGARA sebagai Rumah Bangsa kita INDONESIA.**

**Semoga Sang Saka MERAH PUTIH  
Berkibar SELAMA LAMANYA !!!!!**



PERSAUDARAAN  
**PERTIWI**  
(Peranakan Tionghoa Warga Indonesia)